

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS USAHA UMKM MELALUI PENDAMPINGAN PENCATATAN PERSEDIAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI ACCURATE

Sisca Santika^{1*}, Made Lia Ananda Dewi², Ranita Ramadhani³, Danar Retno Sari⁴,
Hasto Finanto⁵, Tia Rahmantika⁶, Ezra Hartarto Pongtuluran⁷.

^{1,2,3,4,5,6,7}Politeknik Negeri Balikpapan, Indonesia

sisca.santika@poltekba.ac.id¹

*corresponding author

Received: 26-11-2025

Revised: 12-12-2025

Approved: 18-12-2025

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi besar terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja. Namun, banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya terkait pencatatan persediaan dan penyusunan laporan keuangan. Ketidadaan sistem pencatatan yang baik sering menyebabkan ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan serta hambatan dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan. Program pendampingan ini bertujuan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola persediaan dan menyusun laporan keuangan secara lebih akurat melalui penggunaan aplikasi Accurate. Kegiatan meliputi pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan teknis agar pelaku usaha mampu menerapkan pencatatan yang sistematis dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan serta efisiensi operasional usaha. Penggunaan aplikasi Accurate membantu menghasilkan laporan yang lebih terstruktur, sehingga mendukung peningkatan kredibilitas usaha dan peluang akses pembiayaan. Secara keseluruhan, pendampingan ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan produktivitas UMKM serta memperkuat pengelolaan usaha sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi local.

Kata kunci; *UMKM, pencatatan persediaan, laporan keuangan, Accurate.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam perekonomian Indonesia. Produktivitas UMKM memiliki kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, sektor ini menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97 % tenaga kerja. Tingginya kontribusi ini menegaskan bahwa penguatan produktivitas UMKM sangat krusial untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan menegaskan peran vital UMKM dalam membuka lapangan kerja dan mereduksi kemiskinan.

Namun demikian, di tengah potensi besar tersebut, banyak pelaku UMKM menghadapi kendala serius dalam aspek manajemen keuangan dan sistem pencatatan usaha. Penelitian Sawitri & Fuadah (2024) dan Siregar et al. (2025) misalnya menunjukkan rendahnya literasi keuangan di kalangan pemilik UMKM, yang berdampak negatif terhadap keputusan keuangan mereka. Tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berkontribusi besar terhadap kesehatan keuangan UMKM, keduanya memainkan peran esensial dalam membantu pelaku usaha menyusun laporan keuangan dengan akurasi tinggi (Paramita et al., 2021; Periska, 2024).

Kondisi ini juga tercermin secara lokal di Kelurahan Graha Indah, Balikpapan

Utara. Banyak pelaku UMKM di wilayah tersebut belum memanfaatkan teknologi informasi secara efektif untuk mencatat persediaan ataupun menyusun laporan keuangan. Akibatnya, mereka kesulitan memantau stok barang dan menghadapi ketidakandalan data keuangan yang berisiko bagi operasional dan perencanaan usaha.

Lebih lanjut, penelitian Nasution et al. (2024) mengungkapkan bahwa pencatatan persediaan yang tidak teratur sering kali menyebabkan kerugian operasional, baik akibat kelebihan stok maupun kekurangan stok. Sementara itu, Nurjanah et al. (2022) menyoroiti minimnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan di kalangan UMKM, yang berdampak pada perencanaan bisnis yang lemah dan kesulitan mengakses pembiayaan formal. Julita (2023) juga menemukan bahwa temuan di wilayah lain yang menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman keuangan menghambat kemampuan pelaku UMKM untuk mengelola usaha mereka secara strategis.

Keterbatasan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan ini memunculkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan bisnis, terutama ketika permintaan pasar berubah secara tiba-tiba. Menurut Cahyadi & Pradnyani (2021) dan Sabirin & Fitri (2023), Pelaku UMKM yang tidak memiliki sistem pencatatan persediaan yang baik sering kesulitan menanggapi perubahan permintaan pasar secara efektif. Misalnya, ketika permintaan produk meningkat, ketidakakuratan catatan persediaan menghambat penyesuaian produksi, sehingga menyebabkan hilangnya peluang penjualan oleh Suharlina & Ferils (2024).

Ketidakpastian dalam manajemen keuangan dan persediaan menjadi tantangan serius bagi UMKM, terutama karena sektor ini rentan terhadap fluktuasi ekonomi (Hariroh et al., 2022). Selain itu, kurangnya laporan keuangan yang kredibel juga menjadi hambatan untuk memperoleh pembiayaan formal. Audia & Warsitasari (2023) Keterbatasan pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan menjadi penghalang signifikan bagi UMKM dalam mengakses pembiayaan. Lembaga keuangan, seperti bank, sering mensyaratkan laporan keuangan yang jelas dan terstruktur sebagai prasyarat pinjaman sedangkan kebanyakan pelaku UMKM belum mampu memenuhi persyaratan tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan Mustangin et al. (2021) dan Rauf et al. (2020), yang mengaitkan bahwa Literasi keuangan yang rendah di kalangan pelaku UMKM berkaitan erat dengan sulitnya mereka mengakses pembiayaan formal, yang pada gilirannya memperparah kondisi usaha mereka. Dalam menghadapi tantangan tersebut, intervensi melalui pelatihan manajemen keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi sangat diperlukan. Yasin & Jumria (2023) dengan menyediakan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan dalam manajemen keuangan serta pemanfaatan teknologi informasi. Intervensi ini memungkinkan pelaku UMKM memperkuat literasi keuangan digital dan sistem pencatatan berbasis TI, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha.

Pelatihan dan pemahaman tentang manajemen keuangan sangat penting seperti pendapat Jefri & Ibrohim (2021) serta Sandityo & Muafi (2024) juga menyoroiti bahwa pelaku UMKM yang telah mengikuti pelatihan semacam ini cenderung lebih sukses dalam pengelolaan usaha mereka. Di sisi lain, Kondojo et al. (2023) menekankan urgensi literasi digital, karena banyak UMKM masih bergantung pada metode pencatatan tradisional yang kurang efisien dan kurang adaptif terhadap persaingan modern. Kusuma et al. (2022) menambahkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang kuat juga dapat membekali pemilik UMKM dengan pengetahuan manajerial dan strategis yang sangat dibutuhkan.

Meskipun banyak UMKM memiliki potensi besar, mereka belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengelola usaha secara efektif. Permasalahan-permasalahan ini juga dirasakan secara nyata oleh UMKM di Graha, Balikpapan, Kalimantan Timur. Sebagai mitra dalam program ini, UMKM Graha tersebut dengan produk unggulan 'Sambal Goreng Kering Kentang' (P-IRT 2156471016-87) menunjukkan komitmen nyata untuk mengembangkan usaha mereka. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat berbasis pelatihan keuangan dan digitalisasi menjadi sangat relevan dan strategis untuk meningkatkan produktivitas UMKM melalui penguatan literasi keuangan dan sistem pencatatan digital.

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Graha Balikpapan Kalimantan Timur selaku mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan kompleksitas yang memerlukan penanganan sistematis. Berdasarkan serangkaian pertemuan dengan pemilik UMKM, yaitu Bapak Parjo, telah diidentifikasi beberapa permasalahan prioritas yang perlu diatasi melalui kegiatan pengabdian ini.

Pertama, terdapat permasalahan terkait ketidakteraturan dalam pencatatan persediaan. Banyak pelaku UMKM belum menerapkan sistem pencatatan stok yang memadai, sehingga kerap terjadi kelebihan maupun kekurangan persediaan. Kondisi tersebut tidak hanya mengganggu kelancaran operasional usaha, tetapi juga berpotensi menimbulkan kerugian finansial yang signifikan akibat ketidaktepatan informasi mengenai ketersediaan barang.

Kedua, permasalahan terkait ketidakakuratan penyusunan laporan keuangan juga menjadi hambatan utama dalam proses pengambilan keputusan. Mitra menunjukkan keterbatasan dalam memahami konsep dan prosedur penyusunan laporan keuangan yang baik. Akibatnya, laporan yang dihasilkan tidak mampu menggambarkan kondisi keuangan secara objektif. Ketiadaan laporan keuangan yang akurat mengakibatkan pelaku UMKM sulit melakukan perencanaan strategis, evaluasi kinerja usaha, maupun mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal.

Ketiga, mitra menghadapi kendala serius dalam hal akses terhadap pembiayaan. Tidak tersedianya laporan keuangan yang valid menyebabkan UMKM tidak memenuhi persyaratan administrasi untuk memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Pada akhirnya, mitra lebih bergantung pada modal pribadi atau pinjaman informal dari keluarga dan kerabat, yang pada umumnya tidak memadai untuk mendorong ekspansi usaha.

Keempat, terdapat keterbatasan pada aspek pengetahuan dan keterampilan manajerial serta pemanfaatan teknologi informasi. Mitra belum memiliki kemampuan yang cukup dalam mengelola usaha secara efektif, termasuk dalam memanfaatkan aplikasi pendukung seperti Accurate untuk pencatatan dan pengelolaan keuangan. Minimnya pemahaman mengenai penggunaan teknologi ini menjadi faktor penghambat dalam peningkatan efisiensi dan profesionalisme pengelolaan usaha.

Dalam mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi, diperlukan suatu pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Pendekatan tersebut melalui pemanfaatan aplikasi Accurate untuk mendukung proses pencatatan persediaan dan penyusunan laporan keuangan secara lebih terstruktur. Implementasi sistem ini juga perlu diikuti dengan integrasi yang kuat antara pencatatan persediaan, transaksi penjualan, dan sistem akuntansi, sehingga seluruh alur data usaha dapat tercatat secara otomatis, akurat, dan saling terhubung. Selain itu, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan komprehensif bagi mitra menjadi komponen penting agar sistem yang diterapkan dapat

dipahami serta digunakan secara optimal. Pendampingan langsung memungkinkan mitra untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi dan metode pencatatan yang benar sesuai kebutuhan operasional mereka.

Melalui pendekatan terintegrasi tersebut, mitra diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi laporan keuangan, serta kinerja keseluruhan dalam pengelolaan usaha, termasuk dalam siklus pencatatan persediaan dan transaksi penjualan.

METODE KEGIATAN

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Lokasi Mitra berjarak 5,7 km dari Politeknik Negeri Balikpapan. Lokasi Mitra beralamat di Blok Q3 Perumahan Graha Indah, Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Waktu pelaksanaan program selama 4 (Empat) bulan terhitung dari bulan Mei 2025 s.d. bulan Agustus 2025. Program pengabdian kepada masyarakat memiliki beberapa tahapan pelaksanaan, diantaranya: (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan; (3) tahap monitoring & evaluasi.



Gambar. 1

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan persiapan, dilaksanakan beberapa kegiatan guna mengatasi permasalahan mitra. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

1. Melakukan survei pendahuluan untuk mengidentifikasi kebutuhan UMKM.
2. Koordinasi dengan mitra terkait jadwal, lokasi pelatihan, dan fasilitas teknis.
3. Menyiapkan perangkat komputer, akses aplikasi Accurate, dan sarana pelatihan.
4. Menyusun materi pelatihan dan pendampingan tentang pencatatan persediaan, laporan keuangan, dan penggunaan Accurate.

Kemudian, pada tahapan pelaksanaan dilakukan melalui 4 (empat) kegiatan, yaitu:

1. Pelatihan teori mengenai pencatatan persediaan dan penyusunan laporan keuangan.
2. Praktik pencatatan stok, perhitungan nilai persediaan, dan penyusunan

- laporan laba rugi, neraca, serta arus kas.
3. Pelatihan penggunaan aplikasi Accurate, termasuk manajemen persediaan, pembuatan invoice, dan laporan keuangan.
 4. Pendampingan langsung untuk memastikan mitra mampu menerapkan materi secara mandiri.

Pada tahap terakhir, *Monitoring* dan Evaluasi tim pengabdian akan melakukan *monitoring* untuk menilai efektivitas program. Pada tahap ini, tim akan mengumpulkan umpan balik dari para peserta guna mengetahui sejauh mana materi dan pendampingan yang diberikan membantu kebutuhan mereka serta mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki. Hasil monitoring tersebut akan menjadi dasar bagi peningkatan kualitas program pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah menunjukkan kemajuan nyata dalam membantu UMKM Kering Kentang Graha meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan usahanya melalui penerapan sistem pencatatan berbasis aplikasi Accurate. Selama ini, mitra usaha yang memproduksi makanan ringan sambal kering kentang masih menggunakan pencatatan manual yang menyita waktu dan rawan kesalahan, namun kini mulai beralih ke sistem digital yang lebih terintegrasi.



Gambar 2 Tahap pengenalan sistem

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan pengenalan teknologi, instalasi sistem Accurate, penginputan data awal, serta pendampingan dalam mencatat transaksi harian. Dengan cara ini, mitra secara aktif dilibatkan dalam migrasi dari metode manual ke digital, sehingga manajemen persediaan dan laporan keuangan bisa dilakukan secara real-time dan lebih akurat. Hasil nyata dari penerapan sistem ini sudah terlihat. Mitra kini mencatat transaksi pembelian, penjualan, dan biaya operasional menggunakan Accurate. Aplikasi ini memungkinkan mereka menghasilkan laporan keuangan seperti Laba Rugi, Neraca, dan Laporan Persediaan secara otomatis — laporan-laporan yang sebelumnya tidak pernah tersedia dalam format terstruktur. Hal ini sangat berarti karena laporan otomatis memungkinkan pemantauan keuangan bisnis yang lebih sistematis dan profesional.



Gambar 3
Tahap implementasi sistem

Selain itu, mitra UMKM telah memperoleh keterampilan baru dalam mengoperasikan Accurate. Pendampingan yang semula fokus pada aspek teknis kini beralih ke evaluasi hasil pencatatan, yang menunjukkan bahwa mitra semakin kompeten dan mandiri dalam menjalankan sistem. Hal ini menandai keberhasilan transfer teknologi dan peningkatan kapasitas mitra. Dari sisi proses bisnis, digitalisasi pencatatan menurunkan risiko kesalahan input, mempercepat proses pencatatan, dan menghilangkan kebutuhan rekap manual yang selama ini sangat membebani mitra. Struktur akun yang disesuaikan (akun pendapatan, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas) membuat laporan keuangan lebih relevan dan mudah dipahami, sehingga mitra bisa lebih cepat menganalisis performa usahanya.

KERING KENTANG GRAHA
Kartu Stock Persediaan
Dari 01 Mar 2025 ke 31 Mar 2025

Tanggal	Tipe	No. Faktur	Keterangan	Kls. Masuk	Kls. Keluar	Kuantitas	Nama Gudang
K-01						2,00	
06 Mar 2025	Penerimaan Barang	RI-001	Receive from Pemilik Usaha	28,00	0,00	30,00	CENTRE
07 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03001	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	4,00	26,00	CENTRE
07 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03002	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	6,00	20,00	CENTRE
07 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03003	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	7,00	13,00	CENTRE
08 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03004	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	3,00	10,00	CENTRE
08 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03005	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	5,00	8,00	CENTRE
08 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03006	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	3,00	2,00	CENTRE
14 Mar 2025	Penerimaan Barang	RI-002	Receive from Pemilik Usaha	29,00	0,00	31,00	CENTRE
15 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03007	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	5,00	26,00	CENTRE
15 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03008	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	3,00	23,00	CENTRE
15 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03009	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	4,00	19,00	CENTRE
15 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03010	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	4,00	15,00	CENTRE
15 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03011	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	5,00	10,00	CENTRE
15 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03012	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	6,00	4,00	CENTRE
15 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03013	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	2,00	2,00	CENTRE
22 Mar 2025	Penerimaan Barang	RI-003	Receive from Pemilik Usaha	36,00	0,00	38,00	CENTRE
23 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03014	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	6,00	32,00	CENTRE
23 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03015	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	5,00	27,00	CENTRE
23 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03016	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	5,00	22,00	CENTRE
23 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03017	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	4,00	18,00	CENTRE
23 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03018	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	7,00	11,00	CENTRE
23 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03019	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	3,00	8,00	CENTRE
23 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03020	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	3,00	7,00	CENTRE
23 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03021	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	3,00	4,00	CENTRE
23 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03022	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	3,00	2,00	CENTRE
29 Mar 2025	Penerimaan Barang	RI-004	Receive from Pemilik Usaha	50,00	0,00	67,00	CENTRE
31 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03023	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	3,00	64,00	CENTRE
31 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03024	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	2,00	62,00	CENTRE
31 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03025	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	2,00	60,00	CENTRE
31 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03026	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	3,00	47,00	CENTRE
31 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03027	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	4,00	43,00	CENTRE
31 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03028	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	3,00	40,00	CENTRE
31 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03029	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	2,00	38,00	CENTRE
31 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03030	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	4,00	34,00	CENTRE
31 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03031	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	5,00	29,00	CENTRE
31 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03032	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	6,00	23,00	CENTRE

ACCURATE Accounting System Report

Getak id 19 Apr 2025 - 11.01

KERING KENTANG GRAHA
Kartu Stock Persediaan
Dari 01 Mar 2025 ke 31 Mar 2025

Tanggal	Tipe	No. Faktur	Keterangan	Kls. Masuk	Kls. Keluar	Kuantitas	Nama Gudang
31 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03033	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	4,00	18,00	CENTRE
31 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03034	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	5,00	14,00	CENTRE
31 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03035	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	6,00	8,00	CENTRE
31 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03036	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	3,00	5,00	CENTRE
31 Mar 2025	Pengiriman Pesanan	DD03037	Delivery to Pelanggan Usaha	0,00	3,00	2,00	CENTRE
				148,00	148,00		

Gambar 4
Kartu stok Persediaan

Lebih jauh, sistem persediaan real-time sangat membantu dalam pengelolaan stok: stok bahan baku secara otomatis ter-update saat pembelian atau penjualan, dan aplikasi memberikan peringatan saat stok mendekati batas minimum. Ini penting untuk mencegah kekosongan bahan baku yang bisa mengganggu produksi. Pengelolaan aset tetap pun menjadi lebih efisien. Semua aset seperti bangunan atau kendaraan telah diinput ke sistem lengkap dengan umur ekonomis dan metode penyusutan (garis lurus), sehingga sistem secara otomatis mencatat beban penyusutan setiap bulan tanpa perhitungan manual.

Secara strategis, hasil pengabdian ini membuka peluang besar bagi UMKM Kering Kentang Graha untuk pengembangan jangka panjang. Dengan laporan keuangan yang akurat dan transparan, mitra kini memiliki pondasi data yang kuat untuk membuat keputusan bisnis berbasis informasi, merencanakan pembelian bahan baku, atau menilai efisiensi operasional. Selain itu, kredibilitas keuangan yang semakin baik bisa jadi modal untuk mengakses pinjaman atau investasi di masa depan.

Secara keseluruhan, penerapan Accurate bukan hanya soal digitalisasi pencatatan, tetapi sudah menjadi transformasi manajerial bagi mitra. Keberhasilan migrasi dari metode manual ke sistem digital menunjukkan bahwa intervensi pengabdian ini efektif dan berkelanjutan. Mitra tidak hanya mengadopsi teknologi, tetapi juga mulai memanfaatkan data sebagai alat strategis dalam mengelola usahanya. Dengan kemajuan yang di lakukan serta luaran sebagai berikut :

Pertama dengan melakukan Sistem pencatatan keuangan digital berbasis Accurate menjadi salah satu luaran utama dari kegiatan pengabdian ini. Sistem ini disusun dengan menyesuaikan sepenuhnya kebutuhan operasional UMKM Kering Kentang Graha, sehingga mampu mencakup seluruh elemen dasar akuntansi dan manajemen persediaan. Proses pembangunan database dilakukan secara bertahap, dimulai dari persiapan data awal atau opening balance, pada tahap ini, tim membantu mitra menyiapkan saldo kas, saldo bank, daftar persediaan, daftar piutang, daftar utang, hingga nilai aset tetap. Sebagai contoh, saldo kas sebesar Rp 2.850.000 dan saldo bank Rp 20.000.000 dicatat sebagai saldo awal per 28 Februari 2025. Persediaan produk sambal kering kentang sebanyak 2 kg juga dimasukkan lengkap dengan harga beli dan harga jual, sehingga sistem dapat menghitung harga pokok penjualan secara otomatis.

Setelah data awal tersusun, dilakukan penyesuaian struktur akun (chart of accounts) pada Accurate agar sesuai dengan karakteristik usaha. Struktur akun mencakup pendapatan, harga pokok penjualan, beban operasional, aset lancar, aset tetap, kewajiban, hingga ekuitas. Penyesuaian ini membantu UMKM menghasilkan laporan yang relevan dan mudah dipahami. Selanjutnya, sistem diatur agar mampu mengelola persediaan secara real-time. Setiap transaksi pembelian akan otomatis menambah jumlah persediaan, sedangkan setiap transaksi penjualan akan mengurangi stok. Sistem juga memberikan peringatan stok minimum untuk membantu mitra menentukan waktu pemesanan bahan baku dengan lebih tepat.

Pada bagian aset tetap, seluruh aset seperti bangunan dan kendaraan dimasukkan ke dalam sistem lengkap dengan umur ekonomis serta metode penyusutan garis lurus. Pengaturan ini membuat perhitungan beban penyusutan bulanan berjalan otomatis tanpa proses manual. Semua transaksi yang dicatat selanjutnya terintegrasi langsung dengan laporan keuangan, meliputi laporan Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas. Integrasi ini menghilangkan kebutuhan rekap manual dan mempercepat proses penyusunan laporan. Dengan tersusunnya sistem ini, UMKM Kering Kentang Graha kini memiliki satu platform terpusat untuk mencatat seluruh aktivitas keuangan dan persediaan. Pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur, sehingga mengurangi risiko kesalahan input dan meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha secara keseluruhan.

Proses selanjutnya adalah laporan Keuangan otomatis, Salah satu capaian penting dari penerapan Accurate pada UMKM Kering Kentang Graha adalah kemampuan sistem dalam menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan real-time. Sebelum penggunaan sistem ini, laporan keuangan sangat jarang disusun karena pencatatan manual yang dilakukan hanya terbatas pada kas masuk dan kas keluar tanpa mengikuti format akuntansi yang baku. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan tidak lengkap dan sulit digunakan untuk pengambilan keputusan.

Dengan diterapkannya Accurate setiap transaksi yang dimasukkan langsung terintegrasi ke dalam laporan keuangan, sehingga mitra tidak perlu melakukan rekapitulasi manual. Jenis laporan yang dihasilkan meliputi :

1. Laporan Laba Rugi

Accurate menyajikan pendapatan, harga pokok penjualan, dan beban usaha secara rinci sehingga mitra dapat melihat margin kotor dan bersih dalam periode tertentu. Pada bulan pertama, terlihat bahwa produk sambal kering kentang memiliki margin kotor yang cukup tinggi, namun beban operasional khususnya biaya distribusi masih perlu dikendalikan.

KERING KENTANG GRAHA
Profit & Loss (Standard)
From 01 Mar 2025 to 31 Mar 2025

Description	1-31 Mar 2025
OPERATING REVENUE	
Sales	23.680.000,00
Sales	23.680.000,00
Total OPERATING REVENUE	23.680.000,00
Cost of Goods Sold	
COGS	14.060.000,00
Total Cost of Goods Sold	14.060.000,00
GROSS PROFIT	9.620.000,00
Operating Expenses	
Marketing, General & Adm. Expenses	5.000.000,00
Depreciation Expense	5.000.000,00
Depreciation Expense of Building	2.916.686,67
Depreciation Expense of Vehicle	2.083.333,33
Total Operating Expenses	5.000.000,00
INCOME FROM OPERATION	4.620.000,00
Other Income and Expenses	
Other Income	
Total Other Income	0,00
Other Expenses	
Total Other Expenses	0,00
Total Other Income and Expenses	0,00
NET PROFIT/LOSS (Before Tax)	4.620.000,00
NET PROFIT/LOSS (After Tax)	4.620.000,00

Gambar 5
Laporan Laba Rugi

2. Laporan Neraca (Balance Sheet)

Laporan ini menampilkan posisi 348sset, kewajiban, dan ekuitas secara terkini sehingga membantu mitra memahami total kekayaan usaha, sumber permodalan, serta kewajiban yang harus dipenuhi. Sebagai contoh, Neraca menunjukkan bahwa 348sset 348sset348 didominasi oleh kas dan persediaan, sementara 348sset tetap terdiri atas bangunan dan kendaraan yang digunakan dalam kegiatan operasional.

KERING KENTANG GRAHA
Balance Sheet (Standard)
As of 31 Mar 2025

Description	Balance
ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash and Bank	
Cash & Bank	32.470.000,00
Cash	8.930.000,00
Bank	23.540.000,00
Total Cash and Bank	32.470.000,00
Account Receivable	
Total Account Receivable	0,00
Inventory	
Merchandise Inventory	190.000,00
Total Inventory	190.000,00
Other Current Assets	
Total Other Current Assets	0,00
Total CURRENT ASSETS	32.660.000,00
FIXED ASSETS	
Historical Value	
Fixed Assets	900.000.000,00
Building	700.000.000,00
Vehicle	200.000.000,00
Total Historical Value	900.000.000,00
Accumulated Depreciation	
Accumulated Depreciation	-643.333.333,33
Accumulated Depreciation of Building	-516.250.000,00
Accumulated Depreciation of Vehicle	-127.083.333,33
Total Accumulated Depreciation	-643.333.333,33
Total FIXED ASSETS	256.666.666,67
OTHER ASSETS	
Total OTHER ASSETS	0,00
Total ASSETS	289.326.666,67
LIABILITIES and EQUITIES	
LIABILITIES	
Current Liabilities	
Account Payables	
Total Account Payables	0,00
Other Current Liabilities	
Total Other Current Liabilities	0,00
Total Current Liabilities	0,00
Long Term Liabilities	
Total Long Term Liabilities	0,00
Total LIABILITIES	0,00
EQUITIES	
OPENING BALANCE EQUITY	284.706.666,67
Current Earning of The Year	4.620.000,00
Total EQUITIES	289.326.666,67
Total LIABILITIES and EQUITIES	289.326.666,67

Gambar 6
Laporan Posisi Keuangan / Neraca

3. Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement)

Laporan Arus Kas menguraikan pergerakan kas masuk dan keluar dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan, sehingga membantu mitra menjaga likuiditas usaha. Pada periode awal, arus kas tercatat positif karena penjualan berjalan baik, namun diperlukan perencanaan agar tetap stabil saat pembelian bahan baku meningkat. Keunggulan utama laporan otomatis ini adalah akurasi dan efisiensi, karena tersaji sesuai standar akuntansi tanpa perhitungan ulang. Selain itu, laporan dapat diekspor ke PDF atau Excel untuk analisis, pelaporan eksternal, atau pengajuan pembiayaan.

KERING KENTANG GRAHA
Statement of Cash Flows (Direct Method)
Period March 2025 to March 2025

Description	Balance
Cash Flows from Operating Activities	
Cash from Sales	23.680.000,00
Cash to COGS	-14.060.000,00
Operating Profit(Loss) before changes in operating assets and liabilities	9.620.000,00
Decrease (increase) in operating assets	
Total Decrease (increase) in operating assets	0,00
Increase (decrease) in operating liabilities	
Total Increase (decrease) in operating liabilities	0,00
Net Cash (used in) / Provided by operating activities	9.620.000,00
Cash Flows from Investing Activities	
Net cash provided by / (used in) investing activities	0,00
Cash Flows from financing Activities	
Net Cash provided by / (used in) financing activities	0,00
Net Cash provided / (used in) in this period	9.620.000,00
Cash & equivalent at the Beginning of Period	22.850.000,00
Cash & equivalent at the End of period	32.470.000,00

Gambar 7
Laporan Arus Kas

Tahap selanjutnya adalah pembuatan Modul Panduan Penggunaan *Accurate* Sebagai pendukung keberlanjutan program dengan menyusun modul panduan penggunaan *Accurate 5* yang dirancang khusus untuk operasional UMKM Kering Kentang Graha. Modul ini dibuat dengan mengacu langsung pada manual book *Accurate 5*, sehingga konten, istilah, dan prosedur di dalamnya konsisten dengan tampilan serta alur kerja aplikasi yang digunakan mitra.

Struktur modul mencakup beberapa bagian utama: Pengantar aplikasi *Accurate 5* yang menjelaskan fungsi, manfaat, dan keunggulannya dibanding metode manual; langkah instalasi dan persiapan database (pendirian database baru, pengaturan profil usaha, mata uang, dan preferensi awal); pencatatan transaksi harian sesuai manual *Accurate 5* (meliputi penjualan, pembelian, pembayaran & penerimaan kas, retur, serta penyesuaian stok); manajemen persediaan (kategori produk, satuan, HPP, dan harga jual), dan pengelolaan aset tetap (data aset, umur ekonomis, metode penyusutan, dan beban penyusutan otomatis).

Modul disajikan dalam format PDF interaktif dan dilengkapi tangkapan layar *Accurate 5* agar mitra dapat mengikuti langkah-langkahnya dengan mudah. Dengan modul ini, mitra memiliki panduan komprehensif untuk mengoperasikan *Accurate* secara mandiri, baik selama masa pendampingan maupun setelah kegiatan berakhir.

Tahap terakhir adalah melakukan dokumentasi kegiatan Seluruh rangkaian kegiatan pendampingan terdokumentasi secara sistematis sebagai bukti capaian dan bahan evaluasi. Dokumentasi dilakukan dalam dua bentuk utama : Foto Kegiatan Lapangan, yang mencakup momen penting seperti sesi pelatihan, penginputan data awal, diskusi teknis, serta uji coba laporan keuangan.

Pengambilan foto dilakukan secara formal (untuk arsip LPPM) dan candid (untuk keperluan publikasi) Serta melakukan Tangkapan Layar (Screenshot) Sistem Berisi bukti digital seperti tampilan chart of accounts, daftar persediaan, input transaksi pembelian/penjualan, serta contoh laporan yang dihasilkan *Accurate*.

KERING KENTANG GRAHA
 PERUSAHAAN GRAHA BUKIT
 BLOK Q-03, NO. 11, RT. 08

Order To: Pelanggan Unsur
 T. P. SP.
 Pelanggan Unsur - HJ Ramah

Order No: 1000
 Order Date: 9 Mar 2025
 Currency: IDR

KERING KENTANG GRAHA
Trial Balance (Classic)
 As of 31 Mar 2025

Sales Invoice

Invoice No: 1000000
 Invoice Date: 9 Mar 2025
 Currency: IDR

Sub Total: 300.000
 Discount: 0
 Freight: 0
Total Invoice: 300.000

Account No	Account Name	Debit	Credit
1000	Cash & Bank	32.470.000,00	0,00
1000.01	Cash	8.930.000,00	0,00
1000.02	Bank	23.540.000,00	0,00
1200	Merchandise Inventory	190.000,00	0,00
1700	Fixed Assets	900.000.000,00	0,00
1700.01	Building	700.000.000,00	0,00
1700.02	Vehicle	200.000.000,00	0,00
1710	Accumulated Depreciation	0,00	643.333.333,33
1710.01	Accumulated Depreciation of Bui	0,00	516.250.000,00
1710.02	Accumulated Depreciation of Vet	0,00	127.083.333,33
310001	OPENING BALANCE EQUITY	0,00	284.706.666,67
4000	Sales	0,00	23.680.000,00
4000.01	Sales	0,00	23.680.000,00
5000	COGS	14.060.000,00	0,00
6000	Marketing, General & Adm. Exp	5.000.000,00	0,00
6300	Depreciation Expense	5.000.000,00	0,00
6300.01	Depreciation Expense of Building	2.916.666,67	0,00
6300.02	Depreciation Expense of Vehicle	2.083.333,33	0,00
		951.720.000,00	951.720.000,00

Received From: Pelanggan Unsur

Bank: 2000.03 Bank
 Currency: IDR
 Date: 9 Mar 2025

Check Amount: 300.000
 Date: 9 Mar 2025

Invoice No.	Date	Amount	Over	Payment Amount	Total Due
1000001	9 Mar 2025	300.000		300.000	300.000
Sub Total					300.000
Total Discount					0
Total Payment				300.000	300.000

Prepared By: _____
 Reviewed By: _____
 Approved By: _____
 Date: _____

Sales Order

Order No: 1000001
 Order Date: 9 Mar 2025
 Currency: IDR

Item	Description	Qty	Unit Price	Disc	Tax	Amount
1000	Sembel (Sembel Kering Kentang)	400	100.000			400.000
Sub Total						400.000
Total Discount						0
Total Order						400.000

Prepared By: _____
 Reviewed By: _____
 Approved By: _____
 Date: _____

Received From: Pelanggan Unsur

Bank: 2000.03 Bank
 Currency: IDR
 Date: 9 Mar 2025

Check Amount: 400.000
 Date: 9 Mar 2025

Invoice No.	Date	Amount	Over	Payment Amount	Total Due
1000001	9 Mar 2025	400.000		400.000	400.000
Sub Total					400.000
Total Discount					0
Total Payment				400.000	400.000

Prepared By: _____
 Reviewed By: _____
 Approved By: _____
 Date: _____

KERING KENTANG GRAHA
 PERUSAHAAN GRAHA BUKIT
 BLOK Q-03, NO. 11, RT. 08

Order To: Pelanggan Unsur

Order No: 1000001
 Order Date: 9 Mar 2025
 Currency: IDR

Purchase Inv

Invoice No: 1000001
 Invoice Date: 9 Mar 2025
 Currency: IDR

Supplier: Pelanggan Unsur

Amount: 2.400.000
 Date: 9 Mar 2025

Purchase Payment

Payment Date: 9 Mar 2025
 Order No: 1000001
 Invoice No: 1000001
 Currency: IDR

Check Amount: 2.400.000
 Date: 9 Mar 2025

Item	Description	Qty	Unit Price	Disc	Tax	Amount
1000	Sembel (Sembel Kering Kentang)	2400	100.000			2.400.000
Sub Total						2.400.000
Total Discount						0
Total Payment						2.400.000

Prepared By: _____
 Reviewed By: _____
 Approved By: _____
 Date: _____

KERING KENTANG GRAHA
 PERUSAHAAN GRAHA BUKIT
 BLOK Q-03, NO. 11, RT. 08

Order To: Pelanggan Unsur

Order No: 1000001
 Order Date: 9 Mar 2025
 Currency: IDR

Purchase Order

PO Date: 9 Mar 2025
 PO Number: 1000001
 Supplier: Pelanggan Unsur

Amount: 2.400.000
 Date: 9 Mar 2025

Recv.Item

Invoice No: 1000001
 Invoice Date: 9 Mar 2025
 Currency: IDR

Check Amount: 2.400.000
 Date: 9 Mar 2025

Item	Description	Qty	Unit Price	Disc	Tax	Amount
1000	Sembel (Sembel Kering Kentang)	2400	100.000			2.400.000
Sub Total						2.400.000
Total Discount						0
Total Order						2.400.000

Prepared By: _____
 Reviewed By: _____
 Approved By: _____
 Date: _____

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *“Peningkatan Produktivitas Usaha UMKM melalui Pendampingan Pencatatan Persediaan dan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Accurate”* telah menunjukkan capaian yang signifikan. UMKM Kering Kentang Graha yang sebelumnya menggunakan pencatatan manual kini berhasil beralih ke sistem digital berbasis Accurate 5 sehingga proses pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Laporan keuangan yang dihasilkan—meliputi Laba Rugi, Neraca, Arus Kas, dan Persediaan—telah mendukung mitra dalam pengambilan keputusan bisnis secara lebih tepat dan berbasis data. Mitra juga memperoleh modul panduan dan dokumentasi lengkap sehingga mampu mengoperasikan sistem secara mandiri, dan dengan demikian target kegiatan pada tahap ini dinyatakan tercapai. Untuk menjaga keberlanjutan hasil kegiatan, mitra disarankan untuk terus menggunakan Accurate 5 secara konsisten, melakukan evaluasi laporan keuangan secara berkala, dan memanfaatkan data persediaan untuk mengoptimalkan produksi. Sementara itu, tim pelaksana diharapkan dapat menyediakan pendampingan lanjutan terkait fitur-fitur lanjutan Accurate—seperti analisis biaya, penentuan harga jual berbasis HPP, dan penyusunan anggaran—serta mengembangkan video tutorial yang lebih terstruktur agar mitra dapat terus belajar secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Audia, I. O. N., & Warsitasari, W. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Tulungagung. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 385–401.
- Cahyadi, L. D. C. R., & Pradnyani, N. L. P. S. P. (2021). KEPUTUSAN STRATEGIS PELAKU UMKM DALAM MENGHADAPI KRISIS EKONOMI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 223. <https://doi.org/10.24843/EEB.2021.v10.i04.p05>
- Hariroh, F. M. R., Hermiati, N. F., & Yuningsih, N. (2022). Peran Entrepreneurial Self Efficacy Pada Analisis Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

- Mikro Kecil Menengah. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 259–264.
- Jefri, U., & Ibrohim, I. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 86–100.
- Julita, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sub Sektor Di Meulaboh. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 5(1), 39–50.
- Kondojo, M., Langi, H., Putung, Y., & Kumaat, A. (2023). Model e-commerce untuk meningkatkan daya saing umkm dalam ekosistem kewirausahaan digital di sulawesi utara. *Technomedia Journal*, 8(2), 221–234.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2).
- Mustangin, M., Iqbal, M., & Buhari, M. R. (2021). Proses Perencanaan Pendidikan Nonformal untuk Peningkatan Kapasitas Teknologi Pelaku UMKM. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 414–420.
- Nasution, M. A., Dirbawanto, N. D., & Asido-Rossevelt, F. (2024). Penerapan manajemen strategi dalam upaya optimalisasi pendapatan kelompok binaan dinas koperasi umk, perindustrian & perdagangan kota medan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 863–869.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16.
- Paramita, K., Wahyudi, W., & Fadila, A. (2021). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Industri Kecil Menengah. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 213–232.
- Periska, V. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1402–1416.
- Rauf, D. M., Awaluddin, I., & Abdullah, M. (2020). Pengaruh Self Assessment System dan Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kota Kendari. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 5(2), 48.
- Sabirin, S., & Fitri, N. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Rumah Makan Aruza Pontianak. *AKTIVA: Journal Of Accountancy and Management*, 1(2), 68–79.
- Sandityo, B. N. I., & Muafi, M. (2024). Pengaruh Orientasi Dan Inovasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Kuliner: Peran Mediasi Keunggulan Bersaing. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(3), 937–950. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i3.5072>
- Sawitri, A. P., & Fuadah, F. (2024). Mengungkapkan Peran Financial Literacy, Financial Attitude dan Tingkat Pendidikan dalam Pengelolaan Keuangan UMKM di Surabaya. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 1899–1907.
- Siregar, A. P. A., Zulfan, Z., Wahyuddin, W., & Syamni, G. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Intelek Dan*

Cendekiawan Nusantara, 2(3), 4218–4228.

Suharlina, S., & Ferils, M. (2024). Meningkatkan pertumbuhan: Peran kunci manajemen keuangan syariah dalam pengembangan UMKM di Indonesia. *AMSIR Accounting & Finance Journal*, 2(1), 32–43.

Yasin, N. A., & Jumria, J. (2023). PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA. *Jurnal Edueco*, 6(2), 275–285.